



PENGARUH STRUKTUR SOSIAL TERHADAP KONSUMSI DAGING SAPI DI INDONESIA

INTISARI

Indra Sugiharto
17/418925/PPT00982

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh struktur sosial yaitu lama pendidikan, status pekerjaan, pendapatan, jenis kelamin, tempat tinggal, wilayah, etnis, modal sosial, dan agama terhadap konsumsi daging sapi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2014. Subjek penelitian ini difokuskan pada individu dalam rumah tangga yang berusia lebih dari 15 tahun. Data IFLS yang digunakan pada penelitian ini adalah IFLS-5 tahun 2014 yang dirilis pada Mei 2016. Model regresi linier menggunakan regresi robust. Analisis regresi digunakan untuk mengestimasi pengaruh struktur sosial terhadap konsumsi daging tersebut. Dalam penelitian ini struktur sosial dibagi menjadi dua yaitu stratifikasi dan diferensiasi sosial. Pendapatan, modal sosial, usia, dan lama pendidikan dalam penelitian termasuk stratifikasi sosial, sedangkan jenis kelamin, urban, wilayah, status pekerjaan, agama, suku dalam penelitian termasuk diferensiasi sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsumsi daging sapi di Indonesia dipengaruhi oleh pendapatan, jenis kelamin, modal sosial, wirausaha dan tempat tinggal.

Kata kunci: Konsumsi, Struktur Sosial, IFLS, Daging Sapi



THE EFFECT OF SOCIAL STRUCTURES ON CONSUMPTION OF BEEF IN INDONESIA

ABSTRACT

Indra Sugiharto
17/418925/PPT00982

This study aims to measure the influence of social structure, namely length of education, employment status, income, gender, residence, regional, ethnic, social capital, and religion on beef consumption in Indonesia. The data used in this study is the 2014 Indonesia Family Life Survey (IFLS) data. The subject of this study is focused on individuals in households older than 15 years. The IFLS data used in this study is the 2014 IFLS-released in May 2016. The linear regression model uses robust regression. Regression analysis is used to estimate the effect of social structure on meat consumption. In this study, the social structure is divided into two namely stratification and social differentiation. Income, social capital, age, and length of education in the study included social stratification, while gender, urban, region, employment status, religion, ethnicity in the study included social differentiation. The analysis shows that beef consumption in Indonesia is influenced by income, gender, social capital, and entrepreneurship and residence.

(Keywords: Beef Consumption, Social Structure, IFLS)



Pengaruh Struktur Sosial terhadap Konsumsi Daging Sapi di Indonesia
INDRA SUGIHARTO, Ir. R. Ahmad Romadhoni Surya Putra., S.Pt., M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA